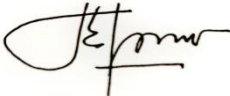
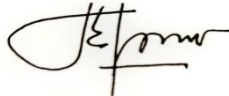
 Universitas Airlangga	Garis Besar Program Pembelajaran		Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh	Nomor Register Dokumen
	<b>Kontrak Praktikum</b>		PJMA	Ketua Bagian	Wadek I	.....
						
Fakultas Kedokteran Gigi	Mulai Berlaku Tgl.	Genap 2021/2022	Prof. Dr. Retno Pudji Rahayu, drg., M. Kes	Prof. Dr. Retno Pudji Rahayu, drg., M. Kes	Prof. Dr. Ira Widji Astuti, drg., M. Kes. SPKG (K)	

1. Mata Ajaran	Praktikum Patologi Mulut II
2. Kode Mata Ajaran	KDK 211
3. Beban Studi	3 x1 sks
4. Pengajar	1. Prof. Dr. Retno Pudji Rahayu, drg., M. Kes 2. Prof. Dr. Theresia Indah Budhy, drg., M. Kes 3. Bambang Sumaryono, drg., M. Kes 4. Sisca Meidawati, drg., M. Kes., PhD 5. Astari Puteri, drg
5. Hari / jam Pertemuan	Senin 10.00-13.00 / Senin : 14.00-17.00 / Selasa : 07.00 -10.00 / Rabu : 10.00 – 13.00

## 1. MANFAAT MATA AJARAN

Rongga mulut tidak hanya merupakan pintu gerbang masuknya makanan dan minuman sebelum dicerna lebih dalam, melainkan juga pintu gerbang masuknya bakteri dan virus. Berbagai penyakit sistemik juga dapat bermanifestasi di dalam rongga mulut. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pengetahuan dokter gigi akan kelainan-kelainan dalam rongga mulut dan maksilofasial.

Sebagai dokter gigi umum nantinya, diharapkan dapat melakukan identifikasi adanya kondisi abnormal dalam rongga mulut dan maksilofasial serta memberikan penatalaksanaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Mata kuliah dalam bentuk praktikum ini disampaikan agar mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi khususnya semester IV dapat secara dini menegakkan diagnosa kelainan rongga mulut dan maksilofasial pada pasien. Selain itu, mahasiswa diharapkan juga dapat mengetahui dan melakukan beberapa tehnik laboratoris sebagai bekal pembuatan karya tulis akhir atau skripsi. Pada praktikum ini mahasiswa diharapkan memiliki kedisiplinan, bekerja sama, berani memberikan pendapat dan mempunyai sikap empati kepada rekan sejawat.

## 2. DESKRIPSI MATA AJAR

Pada praktikum patologi Mulut II akan diajarkan kepada mahasiswa berbagai sediaan preparat dan *slide-slide* gambaran klinis dan berbagai bentuk gambaran histopatologi meliputi berbagai penyakit infeksi rongga mulut yang meliputi : **Karies gigi, pulpitis, polippulpa, dental granuloma, perkapuran pulpa, fibrosis pulpa, gingivitis, periodontitis, osteomyelitis, kista, Epulis, Tumor Odontogen, teknik laboratoris yang meliputi pengecatan HE dan Immunohistokimia, pembuatan sediaan gigi, cara penghitungan sel, serta pembuatan dan mendiagnosa sediaan sitologi.** Pembahasan kasus-kasus histopatologi rongga mulut didasarkan atas pendekatan *problem based learning* yang meliputi anamnesis dan pemeriksaan fisik yang cermat, penggunaan pemeriksaan penunjang dalam rangka menegakkan diagnosis secara tepat yang pada akhirnya dapat menielaskan prinsip-prinsip dasar penatalaksanaannya.

## 3. TUJUAN INTRUKSIONAL

Setelah mengikuti praktikum patologi mulut II, mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Dokter Gigi S-1 FKG Unair diharapkan memiliki *soft skill* kedisiplinan, dapat menegakkan diagnosa berbagai penyakit infeksi dan tumor rongga mulut sesuai dengan gambaran histopatologi dan pengetahuan patologi mulut yang benar, dan dapat melakukan berbagai tehnik laboratoris meliputi pemilihan sampel dan hewan coba, pembuatan sediaan gigi, cara penghitungan sel, serta pembuatan dan mendiagnosa sediaan sitologi.

#### 4. STRATEGI PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran praktikum ini menggunakan kombinasi praktikum, ceramah dan diskusi. Penyaji akan melemparkan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan komentar/jawaban dari mahasiswa peserta praktikum.

Butir-butir materi disajikan secara kronologis sehingga mahasiswa diharapkan dapat menyerap dengan baik materi yang disajikan sesuai tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Pada akhir masa praktikum mahasiswa diberikan tugas studi kasus yang dipresentasikan dan didiskusikan untuk mempertajam pemahaman terhadap patologi mulut dan maksilofasial.